

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan situasional dan *reward* terhadap kinerja karyawan Unit Sarana PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional II Bandung, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan kondisi gaya kepemimpinan situasional, *reward*, dan kinerja karyawan di unit tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dan regresi linier berganda. Data primer diperoleh dari 118 responden yang merupakan karyawan Unit Sarana PT Kereta Api Indonesia Daerah Operasional II Bandung, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 29 *for mac*.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional, *reward*, dan kinerja karyawan berada dalam kategori sangat baik. Sementara itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan situasional dan *reward* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu, berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,530, diketahui bahwa kontribusi variabel independen yaitu gaya kepemimpinan situasional dan *reward* berpengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 53%, sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Situasional, *Reward*, Kinerja Karyawan.